

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Beaneta Hijab merupakan konveksi industri rumah tangga yang menyediakan kebutuhan hijab para muslimah. Sampai saat ini Beaneta Hijab telah memenuhi kebutuhan hijab di wilayah sekitar tempat produksi. Para konsumen datang ke tempat produksi untuk memesan hijab yang diinginkan. Pengerjaan hijab dilakukan setelah konsumen setuju dengan ketentuannya. Akan tetapi pemasaran produknya sebatas dari mulut ke mulut, sehingga hanya mencakup sekitar tempat produksi. Beaneta Hijab berkeinginan untuk memperluas pemasaran produk. Oleh karena itu dengan merambah pemasaran *online* diharapkan mampu memperluas pemasaran produk.

Salah satu bentuk teknologi yang dapat digunakan untuk memasarkan produk secara *online* adalah menggunakan *online shop*. *Online shop* adalah media transaksi jual beli yang berbasis internet. Kemudahan dalam berbelanja membuat masyarakat Indonesia menjadikan *online shop* sebagai rujukan favorit untuk berbelanja. Beaneta Hijab memilih strategi pemasaran melalui media *online shop* dikarenakan mudah dalam promosi dan efisien dari segi biaya promosi.

Selain itu dikutip dari www.kompas.com tanggal 22 Februari 2018, lebih dari 50% penduduk Indonesia telah menggunakan internet dalam aktivitas sehari-hari. Sebanyak 66% adalah usia 13 hingga 34 tahun, sesuai dengan sasaran konsumen yang dikehendaki. Ini menjadi peluang terbuka bagi Beaneta Hijab untuk memperkenalkan produknya. Sehingga *online shop* merupakan salah satu media promosi yang tepat untuk memperluas pemasaran produk.

Metode Webqual merupakan salah satu teknik pengukuran untuk menentukan kualitas *website*. Metode Webqual menggunakan pendekatan *perception* dan *importance* dari pengguna. Persepsi pengguna tentang suatu sistem informasi yang baik adalah sistem yang dimana pengguna merasa puas dengan kualitas dari *website*. Kualitas ini termuat dalam tiga dimensi dari Webqual, yaitu informasi, kegunaan dan interaksi (Barnes dan Vidgen, 2003). Webqual mengukur mutu *website* berdasarkan persepsi dari pengguna *website*. Maka pengukurannya

menggunakan instrument penelitian atau kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah keusioner yang telah dinyatakan valid. Keusioner dinyatakan valid atau tidak setelah diolah dalam program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut judul dari Tugas Akhir ini adalah “Pengembangan *Website* Beaneta Hijab dengan Pengujian Menggunakan Metode Webqual” dengan menggunakan *Content Management System* (CMS) sebagai pendukung sistemnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka perumusan masalah adalah mengembangkan *online shop* dengan metode pengujian yang valid berdasarkan persepsi pengguna yang mampu menyajikan produk Beaneta Hijab.

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penyusunan laporan Tugas Akhir ini dibatasi pada :

- 1) *Online shop* yang mampu menyajikan produk dari Beaneta Hijab tanpa adanya keranjang belanja menggunakan CMS dengan Lapax Theme.
- 2) *Online shop* berbasis *website* yang diuji menggunakan metode Webqual yang divalidasi data penelitiannya menggunakan program SPSS.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan *online shop* pada toko Beaneta Hijab dengan pengujian Webqual.

1.4.2. Manfaat

- 1) Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diterima dan menambah pengetahuan serta informasi yang belum diketahui.
- 2) Beaneta Hijab memiliki *online shop* untuk menampilkan produknya.
- 3) Menjadi referensi di kemudian hari bagi mahasiswa yang mengambil penelitian sejenis.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Pengumpulan Data

1) Metode Observasi.

Metode pengambilan data dengan cara mencatat hasil pengamatan di Beaneta Hijab.

2) Metode Literatur.

Pengambilan data dengan mempelajari literatur, yang berupa buku-buku, diktat ataupun bentuk lain yang berhubungan dengan *Content Management System* (CMS) guna mendukung penyelesaian Tugas Akhir sampai dengan penyusunan laporan.

3) Metode Wawancara.

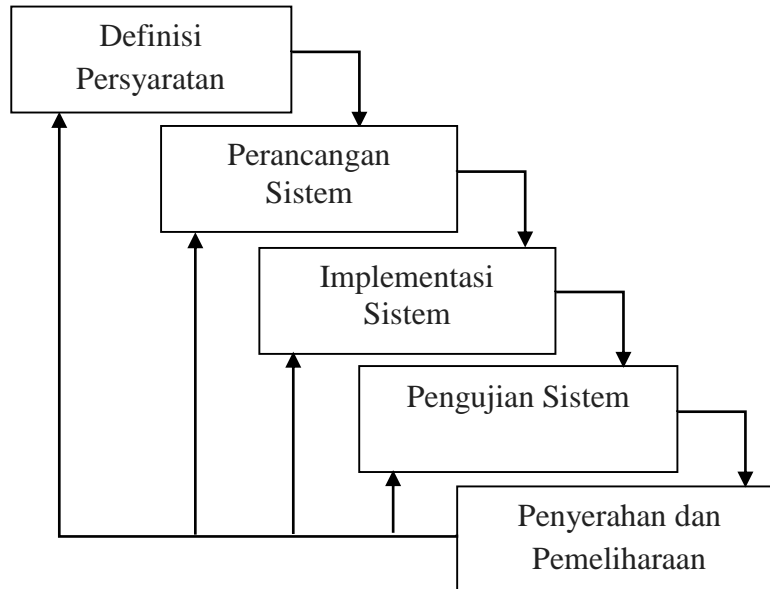
Metode pengumpulan data dengan tanya jawab kepada pemilik Beaneta Hijab berlandaskan kepada tujuan Tugas Akhir.

1.5.2. Pengembangan dan Pengujian Sistem

1) Pengembangan Sistem Metode *Waterfall*

Metode air terjun atau yang sering disebut metode *waterfall* sering dinamakan siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012).

Secara umum tahapan pengembangan sistem metode *waterfall* dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Pengembangan Metode *Waterfall*

Gambar 1.1 adalah tahapan umum dari pengembangan sistem metode *waterfall*. Berikut ini adalah penjelasan tahapan yang dilakukan :

- a. Definisi Persyaratan. Proses pengumpulan informasi mengenai sistem yang akan dikembangkan. Informasi ini diperoleh melalui wawancara, diskusi dan survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh Pengguna.
- b. Perancangan Sistem. Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk desain sebelum implementasi dimulai. Desain harus mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya.
- c. Implementasi Sistem. Penerapan hasil dari proses perancangan dengan menghasilkan sistem yang dapat dimengerti oleh pengguna dan sistem.
- d. Pengujian Sistem. Sistem yang telah dibuat diujicobakan sehingga bebas dari *error* dan sesuai dengan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya.

- e. Penyerahan dan Pemeliharaan. Pemeliharaan sistem diperlukan, termasuk pengembangan. Perbaiki kesalahan kecil yang sebelumnya tidak diketahui atau penambahan fitur-fitur yang belum ada sebelumnya.

2) Pengujian sistem metode WebQual

Webqual merupakan metode pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna akhir. Webqual sudah mulai dikembangkan sejak tahun 1998 dan telah mengalami beberapa iterasi dalam penyusunan dimensi dan butir-butir pertanyaannya. Adapun indikator penentuan kualitas website berdasarkan kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas pelayanan (Barnes dan Vidgen, 2003).

Pengujian WebQual dilakukan secara objektif dengan diuji secara langsung ke lapangan yaitu dengan membuat kuesioner mengenai kepuasan *user*. Pengujian ini dilakukan sampai titik dimana 75% dari populasi sampel merasa puas.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka, kerangka pemikiran, dan landasan teori.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis sistem dan perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi sistem dan pengujian sistem untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibuat layak digunakan atau tidak.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran-saran yang diperlukan untuk pengembangan lebih lanjut.